



SEKRETARIAT JARINGAN ADVOKASI
TAMBANG - *Sulawesi Tengah*
(JATAM)

Protestbrief

Kepada Presiden Republik Indonesia

Cq. Menteri Kehutanan Republik Indonesia Zulkifli Hasan

di -

Jakarta

Presiden,

Menteri, yang terhormat,

Kegiatan pertambangan di Kabupaten Morowali telah meningkat secara signifikan selama lima tahun terakhir. Menurut informasi yang kita miliki, bupati telah mengeluarkan konsesi pertambangan (IUP) tidak kurang dari 189 sampai saat ini. Mayoritas tambang tidak cukup diawasi oleh pihak berwenang, hingga pembukaan hutan dapat terus berlangsung.

Dengan petisi ini, kami protes terhadap eksploitasi deposit nikel, pembalakan liar dan perusakan Cagar Alam Morowali.

Perusahaan PT. Gemah Ripah Pratama (PT.GRP) diberi izin no. 540.3/SK.002/DESDM/XII/2011 untuk uji pengeboran di lahan seluas 145 hektar. Pada Oktober 2011, PT.GRP mulai penebangan mangrove dan hutan di sepanjang kota dari Tambayoli, Tamainusi dan Tandoyondo. Investigasi lapangan (dibujuk JATAM) oleh otoritas konservasi Kolonedale pada 8 -9 November 2011 menunjukkan:

1. Hutan mangrove di sepanjang pesisir Kota Tambayoli, Tamainusi dan Tandoyondo meluas ke cagar alam Morowali. Ini terdiri dari 209.400 hektar dan di bawah perlindungan oleh Menteri Kehutanan lewat Keputusan no. 237/Kepts11n/1999 pada tanggal 21 April 1999.
2. Mangrove telah dibersihkan di area seluas 1200 meter panjang dan lebar 15 meter untuk membuat pelabuhan.

Jl.DR. Yojo kodi Lrg. Canggih No. 34 B, Kel. Besusu Timur, Kec. Palu Timur

Kota Palu 94112- Sulawesi Tengah

Telp/ faks ; (0451) – 427 698

E – Mail ; jatam_sulteng@yahoo.co.id

isman@jatam.org

Website:<http://www.jatamsulteng.or.id>



SEKRETARIAT JARINGAN ADVOKASI TAMBANG - *Sulawesi Tengah* (JATAM)

Pada 1 Juni 2012, PT. GRP telah memulai konstruksi pada jalan dari daerah pertambangan ke pelabuhan – tepat melalui daerah penduduk. Perusahaan ini sudah pertambangan nikel di satu hektar milik Kota Tambayoli - meskipun fakta izin terbatas menguji pengeboran. PT. GRP tidak hanya menghancurkan Cagar Alam Morowali, juga menjual dan mengekspor nikel tanpa lisensi ekspor. Dengan demikian melanggar Keputusan no. 7 dari 2012, yang melarang ekspor bahan baku.

Kami juga mengecam ketidakadilan terhadap penduduk Sulawesi. Cagar Alam Morowali telah dilindungi hukum sejak tahun 1999. Warga kota yang berdekatan menghadapi hukuman penjara jika mereka dituduh menghilangkan hasil hutan dari cagar alam. Pada saat sama, pihak berwenang setempat diam kala perusahaan tambang mencuri kayu ulin dari hutan dan menghancurkan cagar alam.

Kami menuntut diakhiri semua kegiatan pertambangan di Cagar Alam Morowali, penyelidikan atas tindakan ilegal dari semua pihak yang terlibat, serta reboisasi dari daerah yang terkena dampak.

Palu, Sulawesi, 24 September 2012

Andika Ndika, manajer kampanye JATAM

Jl.DR. Yojo kodi Lrg. Canggih No. 34 B, Kel. Besusu Timur, Kec. Palu Timur
Kota Palu 94112– Sulawesi Tengah
Telp/ faks ; (0451) – 427 698
Website:<http://www.jatamsulteng.or.id>

Jl.DR. Yojo kodi Lrg. Canggih No. 34 B, Kel. Besusu Timur, Kec. Palu Timur
Kota Palu 94112– Sulawesi Tengah
Telp/ faks ; (0451) – 427 698
E – Mail ; jatam_sulteng@yahoo.co.id
isman@jatam.org
Website:<http://www.jatamsulteng.or.id>